

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII MELALUI METODE *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION* BERBASIS TUTOR SEBAYA  
(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Sawit)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

**KHOIRUNNISA**  
**A 410 060 061**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut. Menurut Nasution(2008:50) faktor yang menunjang terjadinya penguasaan penuh: bakat anak, mutu pengajaran, kemampuan memahami pengajaran, ketekunan belajar, jumlah waktu yang disediakan.

Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik.

Permasalahan lain pembelajaran matematika yang ditemukan adalah faktor guru dan materi ajar. Mengingat pentingnya belajar matematika, seorang guru matematika dituntut untuk memahami dan mengembangkan suatu metode

pengajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dan juga rasa takut.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar matematika. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Menurut Slavin(2008:187) *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana para siswa bekerja dalam tim-tim pembelajaran kooperatif dan mengemban tanggung jawab individu, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah dan saling memberi dorongan untuk maju.

Metode tersebut dikolaborasikan dengan metode tutor sebaya karena di dalam proses pembelajaran tidak semua materi yang disampaikan oleh guru bisa langsung dicerna siswa. Ada sebagian siswa yang cenderung takut untuk bertanya langsung pada gurunya. Dalam metode tutor sebaya yang menjadi tutor tidak harus yang paling pandai tetapi siswa yang tuntas terhadap bahan pelajaran yang akan dibahas dan memiliki hubungan emosional yang baik, bersahabat dan menunjang situasi pemberian bimbingan(tutoring). Peran seorang tutor adalah sebagai fasilitator yang bertugas memberi bantuan. Guru hanya menjadi pengontrol keadaan siswa, motivator dan pengelola kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Setiap siswa bebas mengemukakan dan mengkomunikasikan idenya dengan siswa lain.

Nasution(2008:50) juga menyebutkan bahwa agar anak mencapai penguasaan penuh, salah satu solusinya adalah bantuan tutor.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Sawit, Boyolali ditemukan permasalahan antara lain: 1) siswa cenderung kurang mampu menggunakan rumus/ konsep yang diperlukan dalam pemecahan masalah, 2) siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, 3) kemampuan siswa dalam memahami konsep materi masih kurang.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran matematika melalui metode *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya di SMP Negeri 2 Sawit. Melalui metode *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dirumuskan adalah “Adakah peningkatan pemahaman konsep matematika setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman konsep matematika setelah dilakukan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya mampu menghafal konsep tetapi juga memahami konsep sehingga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan konsep tersebut.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan pemahaman konsep siswa melalui metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya. Hal tersebut dianggap penting dan perannya cukup besar dalam hal meningkatkan pemahaman dan prestasi dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran matematika.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Siswa

- Meningkatkan pemahaman konsep matematika.
- Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- Mendorong siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik

b. Bagi Guru

- Sebagai alat bantu memperjelas konsep-konsep dalam matematika.
- Membantu dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan matematika.
- Menambah variasi dalam penyampaian materi.

c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.

d. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbasis tutor sebaya